



SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| x | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Eks Waka DPRD Setor Ke Kejari Rp 143 Juta

PELABAI - Ropi Elyanjoni (42), terpidana kasus korupsi Pembangunan Jembatan Air Tik Teleu di Desa Tik Tebing, Kecamatan Lebong Atas senilai Rp 2,3 miliar, kemarin (10/7) menyerahkan uang ke Kejari Lebong Rp 143 juta. Uang tersebut merupakan denda Rp 50 juta dan uang pengganti.

Atas tindakan kooperatifnya, Ropi terbebas dari ancaman kurungan 7 bulan sebagaimana vonis subsidair yang dijatuhkan majelis hakim Pengadilan Tipikor Bengkulu. "Karena terpidana bersangkutan (Ropi, red) telah

membayar denda dan uang pengganti, hukuman subsidair berupa kurungan 1 bulan dan kurungan 6 bulan dihapuskan. Artinya hukuman itu sudah tidak berlaku lagi bagi terpidana," jelas Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Lebong, Endang Sudarma, SH, MH melalui Kasi Pidana Khusus (Pidsus), Eddy Sugandi Tahir, SH.

Adapun uang pengganti yang dibayarkan Ropi kemarin, hanya Rp 93 juta dari total Rp 376 juta yang wajib dibayarkan. Soalnya sebelum ditahan pascaditetapkan ter-

sangka, Ropi telah menyetorkan uang pengganti Kerugian Negara (KN) senilai Rp 283 juta kepada Kejari Lebong.

"Selain Ropi, lima terpidana lain juga membayarkan denda masing-masing lima puluh juta rupiah. Kelimanya, Jhoinhard selaku konsultan, Ahmizal Umar serta Emilson Padalas, Supendri dan Sutrisno selaku tim PHO (provisional hand over, red). Sedangkan empat terpidana lain belum. Seluruh uang yang telah diserahkan terpidana langsung kita setorkan ke Kas Negara," jelas Sugandi.

Pantauan RB, teknis pembayaran uang pengganti dan denda kemarin, dilakukan salah satu keluarga terpidana. Sekadar mengingatkan, Ropi divonis hakim 2 tahun penjara serta denda Rp 50 juta subsidair kurungan 1 bulan dan uang pengganti Rp 376 juta subsidair kurungan 6 bulan.

Dia tersandung kasus pembangunan Jembatan Air Tik Teleu yang merupakan proyek Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu tahun 2015. Proyek dikerjakan PT. Benny Putra. (sca)